

Waspadai

penyintas hanya mengalami gejala ringan atau pun tanpa gejala.

"Intinya memang ada peningkatan dari sisi kasus tapi dari sisi gejala tidak ya. Artinya dampaknya tidak berat,"imbuhnya.

Sementara itu, saat adanya varian baru Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY Setyarini Hestu Lestari mengaku, belum dapat memastikan keberadaan subvarian Omicron XBB menjadi penyebab kenaikan jumlah kasus Covid-19 di DIY.Karena untuk memastikan itu perlu dilakukan sequencing agar dapat melihat subvarian virusnya. Untuk bisa mendapatkan hasil tersebut, diperlukan waktu lebih seminggu ke depan paling cepat. Karena untuk WGS kita harus mengumpulkan beberapa sampel.

Forum

Untuk mencapai tujuan ini, R20 memobilisasi tokoh agama, sosial, ekonomi, dan politik dari seluruh dunia untuk memastikan bahwa agama berfungsi sebagai sumber solusi yang dinamis, bukan masalah.

"Pertemuan ini menyerukan kepada para pemimpin agama, pemimpin politik, dan seluruh masyarakat dunia untuk bergabung dalam gerakan global yang didasarkan nilai-nilai peradaban bersama,"katanya.

Wakil Sekretaris Jenderal PBNU sekaligus Juru Bicara R20, Muhammad Najib Azca menuturkan, seluruh poin komunike R20 tersebut bukan hanya akan dikirimkan kepada Pemerintah Indonesia untuk disampaikan dalam pertemuan pemimpin negara-negara anggota G20 di Bali, tetapi

Dibekuk,

Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Tengah Kombes Pol Djuhandhani Rahardjo Puro pada gelar kasus di Kantor Dit Reskrimun Polda Jateng, Semarang, Jumat (4/11) didampingi Kasubbid Penmas Bidang Humas Polda Jateng AKBP Miftahkul Ulum dan Kapolres Temanggung AKBP Agus Puriadi mengatakan, pelaku yang beraksi di Cilacap dan Tamanggung tidak sama.

Kelompok mereka, meski sebagian besar dari luar Jateng, bahkan ada yang berasal dari Palembang, berbeda. Tetapi sasaran maupun modus operandinya sama yakni dengan memecah kaca mobil dan mencari sasaran nasabah bank.

Pelaku yang beraksi di Cilacap di sedikitnya empat TKP, berhasil dibekuk enam orang dan di Temanggung sementara tercatat dua TKP dibekuk lima pelaku, semua asal Palembang.

Literasi

atau *sharing of power*. Perspektif ikatan batin ini hanya terjadi pada nalar para elite politik yang bersifat kontrak dan semoga para konstituen fanatiknnya tidak terjebak untuk menggunakan nalar yang sama. Karena mereka harus memahami pada posisi mana mereka berada.

Disamping adanya rutinitas safari politik yang dilakukan masing-masing partai politik, di saat yang bersamaan mereka juga menyiapkan program-program politik (baca: kampanye) bagi para konstituennya. Baik dengan pendekatan sosiologis berbasis usia, sosial-budaya, hobi, maupun pola-pola pendekatan rasional dengan menampilkan rekam jejak baik dari partai politik. *Goal setting* dari semua program tersebut tidak lain adalah menjaga loyalitas garis keras dari para simpatisan dan memancing minat dari sebagian masyarakat lain yang selama ini belum memberikan suaranya kepada mereka. Dari adanya gregret partai politik untuk menyiapkan program-program pancingan pendulang suara tersebut pertanyaanya, pada program mana yang memang dikonsep untuk memberikan literasi politik kepada publik?. Hal ini harus menjadi perhatian bersama, terutama partai politik agar tidak alpha.

Kecerdasan dan kepekaan publik

"Saat ini Dinas Kesehatan DIY masih melakukan pemeriksaan sampel dengan metode whole genome sequencing untuk mendeteksi persebaran virus subvarian baru di DIY," jelas Rini.

Sementara, itu Menko Marves Luhut Binsar Panjaitan menuturkan,pihaknya masih mengkaji pemberlakuan kebijakan PPKM di Indonesia utamanya di Provinsi Bali jelang agenda G-20 pada pertengahan November 2022 nanti. Ada kemungkinan pihaknya akan kembali memberlakukan PCR test pada seseorang yang akan masuk ke Provinsi Bali, termasuk para delegasi yang akan berpartisipasi dalam G 20. Hal tersebut diberlakukan setidaknya 10 hari sebelum dan selama pelaksanaan G 20 di Bali. Skema ini dinilai perlu dilakukan untuk tetap menjaga

juga dipublikasikan untuk semua kalangan masyarakat di dunia.

Forum R20 menyepakati 11 poin utama dalam rangka menjadikan agama sebagai sumber solusi global. Yaitu dengan mengembangkan dan mengimplemen-tasikan inisiatif nyata yang akan membangun jembatan antarbangsa dan peradaban. Mendorong percakapan yang jujur dan realistis di dalam dan di antara umat beragama, guna menjamin agar agama berfungsi sebagai sumber solusi yang asli dan dinamis, bukan masalah.

Menanamkan struktur kekuatan sosial, politik, dan ekonomi dunia dengan nilai moral dan spiritual. Mencegah senjata politik identitas. Membatasi penyebaran kebencian komunal. Mempromosikan solidaritas dan rasa damai di antara beragam

Aksi mereka di Cilacap maupun Temanggung cukup rapi. Ada yang bertugas di bank mengamati nasabah yang mencairkan uang maupun di lapangan menunggu komando lewat ponsel dari rekannya yang mendapat tugas di bank. Setelah ada sasaran, anggota komplotan pencoleng itu dengan berboncengan motor mengikuti mobil nasabah bank target.

Begitu mobil yang dibuntuti berhenti di pinggir jalan dan pengemudi pergi seben-tar untuk suatu keperluan, misalnya makan di rumah makan, para pelaku be-raksi memecah kaca mobil menggunakan pecahan busi kendaraan atau cincin yang diberi alat pemotong kaca seperti intan. Kaca mobil setelah retak atau pecah ting-gal didorong tidak sampai alarm berbunyi. Para pelaku dalam aksinya mendapat uang hasil kejahatan bervariasi. Di konter GG Cell Temanggung mencapai Rp

protokol kesehatan pada agenda inter-nasional yang akan dihadiri setidaknya 18 kepala negara itu.

"Kasus Covid-19 sedang meningkat hampir 5 ribu/hari di Indonesia. Jumlah kematian juga turut meningkat meski-pun belum signifikan seperti pada pertengahan tahun," jelasnya.

Ditambahkannya, melihat kondisi tersebut pihaknya minta PPKM level tetap diterapkan dan kembali berlaku selama 2 minggu. Semua itu untuk menjaga pemulihan ekonomi, selama 2 minggu ke depan, semua kabupaten kota tetap pada level 1. "Saya minta Kemendagri menyiapkan Imnendagri terkait dan mengganti Imnendagri PP-KM level ke Imnendagri transisi ditunda hingga kasus menurun dan setelah pelaksanaan G20," tegasnya. (Ria)-d

masyarakat, budaya, dan bangsa-bangsa di dunia.

Melindungi manusia dari kekerasan dan penderitaan yang dipicu oleh konflik. Menyerukan kepada dunia untuk secara aktif membantu mereka yang menderita konsekuensi dari kekerasan tersebut. Memanfaatkan kebijaksanaan ekologi spiritual yang tertanam di dalam tradisi agama dunia untuk memastikan penghorma-tan, dan pelestarian dari lingkungan alam, termasuk unsur bumi, udara, dan air.

Mendorong munculnya tatanan dunia yang benar-benar adil dan harmonis, didasarkan pada penghormatan terha-dap persamaan hak dan martabat setiap manusia. Menjamin pengakuan atas R20 sebagai sebagai bagian dari acara resmi (official engagement group) G20. (Dev)-f

203.000.000.

Dir Reskrimum menyebutkan, kasus pecah kaca mobil di Temanggung dengan kerugian ratusan juta rupiah berawal saat korban mengemudikan mobil Jazz putih pada Senin (31/10) pagi sekitar pukul 10.00 berangkat menuju Bank Mandiri Pandean Square Temanggung untuk mencairkan cek penjualan tembakau.

Uang ratusan juta dari bank dimasukkan tas punggung wama hijau pupus.

Korban langsung meninggalkan bank menuju mobil. Tas berisi tumpukan uang lembaran ratusan ribu diletakkan di jok belakang. Dalam perjalanan pulang, korban janji-janji bertemu rekannya di Gudang Garam Bulu. Ia menghentikan mobil di depan konter handphone dan meninggalkan tas berisi uang ratusan juta kemudian masuk warung makan.

di tidak hanya dalam entitas sosial bernama masyarakat, tapi juga partai politik. Bahkan apa yang terjadi didalam tubuh partai politik bisa lebih menyedihkan jika pelembagaan dan pengkulturan nalar demokratis tidak terproses dengan baik. Pola komunikasi yang tidak dinamis atau nir-demokratisasi inilah yang kemudian akan memberikan pengaruh pada penyusunan sr-tategi politik partai, termasuk salah satu-nya berbicara soal program politik yang meliterasi publik.

Ada beberapa hal yang bisa dijadikan standard ketika program politik dari par-tai politik dikatakan memuat konsep literasi kepada publik. Pertama, program politik harus menggugah keinginan pu-blik atau konstituen untuk bersikap demokratis dalam segala konteks isu. Kedua, mendorong adanya kesadaran bersama untuk bersikap kritis dan tidak terjebak pada taklid buta atas nama ke-pentingan politik. Karena hal inilah yang biasanya paling sering terjadi sebagai akibat terlalu dominan dengan kata èsi-apa saya! dan èsiapa kamu!. Ketiga, mampu bersikap *sak madya* dalam berpolitik. Karena tidak perlu ada publik yang harus bertaruh harga diri apalagi nyawa hanya karena politik.

(Penulis adalah peneliti Sosial Politik dan Tenaga Ahli DPRD Kab Sleman)-d

MMKSI Gelar Program dan Promo November



KR-Surya Adi Lesmana

Mitsubishi Expander dipamerkan di Sleman City Hall.

JAKARTA (KR) - PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI) menyambut bulan November dengan menghadirkan berbagai penawaran menarik untuk para konsumen. Berbagai pameran dan promo penjualan dihadirkan MMKSI untuk menyambut para konsumen dan calon konsumen yang ingin memiliki kendaraan Mitsubishi Motors.

Untuk mempermudah kon-

sumen, MMKSI tidak hanya menghadirkan program penjualan khusus di seluruh jaringan diler di Indonesia, tetapi juga berbagai event auto show maupun supermar-ket exhibition di berbagai pusat perbelanjaan di kota-kota besar Indonesia.

Tetsuhiro Tsuchida, Director of Sales & Marketing Division PT MMKSI menjelaskan, setiap pergantian bulan menjadi lembaran dan mo-

mentum baru dalam memberikan berbagai program menarik.

"Pada bulan ini, kami kembali menghadirkan berbagai event dan program penjualan, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memiliki kendaraan Mitsubishi Motors dan bergabung melalui berbagai petualangan hidup dan meningkatkannya menjadi lebih berkualitas," papar Tetsuhiro, Jumat (4/11).

"Harapan kami, masyarakat dapat memanfaatkan seluruh persembahan yang kami hadirkan di bulan ini dan memanfaatkannya secara maksimal," tegasnya.

Sepanjang November 2022, MMKSI menghadirkan berbagai penawaran program penjualan yang terdiri sejumlah kemudahan proses kepemilikan kendaraan, program pembiayaan yang menarik dan masih banyak lagi lainnya. (Sal)-d

Disiapkan

Kepala Negara menuturkan bahwa penanaman tebu dengan varietas baru dalam waktu 26 hari menunjukkan hasil yang baik. Bahkan hasil penanaman tebu varietas baru di Tanah Air menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan di Brasil.

"Dengan telah ditanam (varietas baru) ini yang sudah 26 hari, dilihat tadi hasilnya luar biasa. Biasanya di Brasil itu hanya nongolnya dua (batang), di sini bisa nongol empat atau lima (batang). Ini juga sesuatu yang luar biasa," tutur Presiden.

Selain ketahanan pangan, gula nantinya juga dapat berkontribusi untuk ketahanan energi melalui bioetanol. "Larinya kalau gu-

Teladani

"Semoga kita senantiasa memiliki integritas untuk melanjutkan perjuangan beliau dalam mengisi kemerdekaan bangsa dengan prestasi dan karya yang bermanfaat," ungkapnya.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) DIY, Endang Patmintarsih menjelaskan, Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paduka Paku Alam VIII, menjadi dua pemimpin yang memiliki tekad bulat untuk bergabung dengan Republik Indonesia tanpa ada keraguan sama sekali. Integralitas keduanya sering disebut sebagai Dwi Tunggal Raja Yogyakarta. Meski untuk mewujudkan hal itu tidak mudah dan membutuhkan proses cukup panjang. Karena Pemda DIY harus menempuh proses panjang dalam

21 Stadion

Sebelumnya Basuki menyampaikan, Kementerian PUPR telah melakukan audit bangunan Stadion Kanjuruhan, di Kabupaten Malang, Jawa Timur, pascaterjadinya tragedi yang menyebabkan 135 orang meninggal dunia pada 1 Oktober 2022.

Menteri PUPR mengatakan, ia bersama tim melakukan evaluasi teknis tentang kondisi bangunan Stadion Kanjuruhan dan menemukan sejumlah catatan penting terkait keselamatan penonton. "Hasil evaluasi tim, ada tujuh rekomendasi dan tiga (di antaranya) berhubungan langsung dengan kejadian kecelakaan," kata Basuki.

Basuki menjelaskan tiga dari tujuh rekomendasi tersebut, pertama terkait tangga tribun. Pada tribun ekonomi, tidak ada tangga untuk akses para penonton. Langsung tempat duduk tanpa single seat.

Kemudian, terkait jenis-jenis pintu yang ada di dalam Stadion Kanjuruhan. Ada pintu dorong atau harmonika dan ju-

ga pintu yang mengayun. Pintu tersebut terlalu dekat dengan akses tangga dari tribun penonton. "Untuk pintu, pada saat orang turun dari tangga itu langsung menuju pintu. Sehingga, dalam kondisi panik dan mungkin gelap, kemungkinan jatuh karena curam dengan anak tangga yang tidak

standard," ujarnya.

Selain itu, di Stadion Kanjuruhan tidak tersedia pintu darurat yang bisa diakses penonton pada saat terjadi kondisi yang tidak ideal. Di stadion itu, hanya ada pintu servis yang bisa diakses oleh ambulans atau pemadam kebakaran. (Ant/San)-f



Prakiraan Cuaca					Sabtu, 5 November 2022	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu °C	Kelambaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Pelir		

Grafis : Aftko

Persoalan Sampah dalam Perspektif Komunikasi Lingkungan



Dwi Pela Agustina, SIKom MA
Dosen Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

SEJAK dua pekan lalu persoalan sampah menjadi

masalah yang meresahkan. Hal ini disebabkan oleh menumpuknya sampah yang tak kunjung diambil oleh petugas sampah. Di rumah-rumah, di jalan-jalan pemandangan sampah yang menumpuk menjadi pemandangan mata dua minggu belakangan. Meskipun beberapa hari ini sudah mulai diangkut oleh petugas, menumpuknya sampah tentu tak dapat segera diantar ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Hal ini disebabkan oleh adanya pembatasan dan penjadwalan pembuangan sampah di TPA Piyungan.

Permasalahan sampah serupa ini senantiasa berulang. Banyak faktor yang menyebabkan permasala-

han ini berulang salah satunya adalah kebijakan pemerintah yang belum mampu mengatasi persoalan sampah. Khususnya sampah rumah tangga. Banyaknya pegiat lingkungan yang mencoba mengurai persoalan sampah dengan adanya Bank Sampah dan himbauan bagi masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga secara mandiri, namun hal ini jika tidak digalakkan secara massif tentu tak mampu mengurai permasalahan sampah ini. Akibatnya TPA menjadi penuh dan tentu saja dapat mengakibatkan terganggunya ekosistem di sekitar TPA.

Persoalan sampah harusnya sudah menjadi perha-

tian dan tanggung jawab masyarakat. Manusia yang hakikatnya menghasilkan sampah sejatinya harus mempertanggungjawabkannya dan mampu mengelola sampah yang dihasilkannya secara mandiri. Beragam metode dengan memilah sampah organik dan non organik misalnya serta mendaur ulang sampah. Akan tetapi hal ini tentu saja butuh konsistensi dan semangat untuk menjaga lingkungan hidup demi generasi yang akan datang. Hal ini sejalan dengan konsep Komunikasi Lingkungan yang merupakan keseluruhan proses penyampaian informasi yang bertujuan memberikan masyarakat dasar yang cukup bagi

program-program aksi yang meningkatkan pembuangan tetapi secara sosial dikehendaki, secara kultural dapat diterima dan secara ekologis berkelanjutan.

Namun kenyataannya, informasi-informasi mengenai lingkungan hidup justru adalah bidang yang kurang diminati oleh masyarakat. Isu lingkungan kalah menarik dengan isu skandal artis dan pejabat publik, padahal lingkungan hidup merupakan persoalan bersama yang harus diatasi demi keberlangsungan ekologi. Media massa pun kurang menyoroti isu lingkungan hidup. Hal ini terlihat ketika isu lingkungan jarang sekali menjadi isu penting yang muncul di kabar utama di media massa. Serta

tak pernah viral di media sosial. Padahal jika isu lingkungan diviralikan oleh media massa dan media sosial maka tentu saja hal ini dapat menjadi perhatian publik. Utamanya masalah sampah. Selain itu, di lingkungan aparat terkecil seperti Rukun Tetangga (RT) seharusnya mendapatkan instruksi yang tegas untuk menghimbau dan gencar memberikan informasi-informasi mengenai pengelolaan sampah rumah tangga kepada masyarakat.

Hal ini tentu saja karena masalah lingkungan hidup tidak pernah berdiri sendiri, selalu berkelindan dengan masalah publik lainnya terutama politik. Sehingga memang perlu kebijakan

yang jelas dan tegas yang disosialisasikan dengan memperkuat level bawah dengan diawasi tingkat di atasnya. Namun demikian, tak perlu menunggu praktik komunikasi lingkungan yang ideal dari pemerintah baru kemudian masyarakat dapat mengelola sampah rumah tangga dengan baik, karena pada prinsipnya, sampah yang kita hasilkan adalah tanggungjawab kita.***